**BAB III  
METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan di dalam laboratorium. Husain Insawan di dalam bukunya menjelaskan:

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium. Karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”.[[1]](#footnote-2)

Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan:

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitin naturalistik karena penelitiaannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).”[[2]](#footnote-3)

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.[[3]](#footnote-4) Husain Insawan di dalam bukunya menjelaskan:

Kata “deskriftif” berasal dari bahasa Inggris *description* yang berarti penggambaran. Kata kerjanya adalah *to describe* artinya menggambarkan. Penelitian deskriptif adalah sebah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya”.[[4]](#footnote-5)

1. **Data dan Sumber Data**

Data yang ditulis melalui pengumpulan data adalah data yang berhubungan dengan pornografi dan pornoaksi melalui promosi sabun Lux ditinjau dalam hukum positif kemudian dihubungkan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap hal tersebut.

Sumber data penelitian ini bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan pornografi, pornoaksi, promosi dan periklanan yang tertulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing serta ditopang dengan Al Qur’an dan Hadits Rasulullah Saw.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan (library research) yakni dilakukan dengan teknik telaah sistematis dan analistis terhadap beberapa referensi tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. . Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Burhan Bungin* metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Secara detail bahan dokumenter terbagi berupa otobiografi, surat pribadi, buku-buku atau catatan harian, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita roman dan cerita rakyat, data di server dan flashdisk, data yang tersimpan di web site, dan lain-lain.[[5]](#footnote-6)

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut.

1. *Metode Analisis Deskriptif*

Metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.[[6]](#footnote-7)

Pendapat tersebut di atas diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis Data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan Metode Kualitatif, selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[[7]](#footnote-8)

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

1. *Content Analysis atau Analisis Isi*

Analisis Isi *(Content Analysis)* adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru *(replicable),* dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya.[[8]](#footnote-9)

Menurut Weber, Content Analisis adalah metodelogi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah dokumen. Menurut Hosli bahwa Content Analysis adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karekteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[[9]](#footnote-10)

Sedangkan menurut Suejono dan Abdurrahman Analisis Isi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan isi dari sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Disamping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.[[10]](#footnote-11) Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikatagorikan dengan memilah data tersebut. Sebagai syarat yang dikemukakan oleh Noeng Muhajir tentang Content Analysis yaitu, objektif, sistematis, dan general.[[11]](#footnote-12)

1. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model****,* (**Kendari: Shadra, 2007), h. 108 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.8 [↑](#footnote-ref-3)
3. Erna Aries F, *Penelitian-deskriptif*, **(** [http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/ penelitian-deskriptif/](http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/%20penelitian-deskriptif/) diakses 24 Januari 2011)2011 [↑](#footnote-ref-4)
4. Insawan, ,*Metode* , h. 76 [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122 [↑](#footnote-ref-6)
6. Winarno Surachman "*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*",( Bandung: Tarsita, 1990), h. 139 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), h. 6 [↑](#footnote-ref-8)
8. Burhan Bungin, *Op. Cit.*, h. 155 [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy J. Moleong , *Op. Cit.*, h. 163 [↑](#footnote-ref-10)
10. Suejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 14 [↑](#footnote-ref-11)
11. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : rake Surasin, 1989),h. 6 [↑](#footnote-ref-12)